

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan_MIRAI

by jacobus widiatmoko

Submission date: 17-Mar-2024 12:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2315966415

File name: h_Green_Accounting_terhadap_Nilai_Perusahaan_MIRAI_majanemen.pdf (489.85K)

Word count: 5172

Character count: 32361



Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021

Aurillia Salsabila¹, Jacobus Widiatmoko²

Mahasiswa Akuntansi, Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang

ABSTRACT

Dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai mediator, penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi dampak langsung Green accounting terhadap nilai perusahaan dan dampak tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Purposive sampling, atau pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, digunakan untuk sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 sebagai subjek penelitian. Pendekatan analisis linier berganda dan uji Sobel adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut temuan penelitian, Green accounting dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruh kinerja keuangan daripada memiliki dampak langsung pada nilai organisasi.

Keywords:

Harga, Green accounting, nilai perusahaan, kinerja keuangan.

✉ Corresponding author :

Email Address : aurilliasalsabilajauza@mhs.unisbank.ac.id

PENDAHULUAN

Permasalahan Penelitian

Pasar modal berfungsi sebagai titik temu bagi pihak-pihak yang berkepentingan, mempertemukan pihak yang membutuhkan uang (emiten) dan pihak yang memiliki lebih banyak uang (investor). Bisnis percaya bahwa pasar modal menyediakan tempat di mana kebutuhan keuangannya dapat dipenuhi (Hartono 2011). Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk menerbitkan obligasi atau saham yang nantinya akan dibeli secara tunai. Dana ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk segala bentuk pembiayaan, pembayaran utang, peningkatan modal kerja, dan bahkan investasi dan investasi tambahan. Masyarakat dapat berinvestasi pada produk keuangan apa pun, termasuk obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya, berkat perangkat yang disediakan oleh pasar modal itu sendiri. Nilai perusahaan menjadi komponen utama sebagai instrumen keuangan di pasar modal.

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan yang telah dicapai perusahaan atas pencapaiannya sebagai gambaran kepercayaan masyarakat luas terhadap perusahaan setelah melalui sejumlah prosedur mulai dari berdirinya perusahaan hingga saat ini (Noerirawan 2012). Salah satu faktor terpenting bagi kreditur dan investor adalah nilai perusahaan. Investor akan menggunakan nilai perusahaan sebagai faktor dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi, dan kreditur akan menggunakan nilai perusahaan sebagai faktor dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, menumbuhkan kekayaan pemegang saham dan pemilik, dan meningkatkan nilai bisnis, yang tercermin dalam harga saham (Hartono 2011).

Nilai perusahaan, yang secara langsung terkait dengan harga saham suatu perusahaan, merupakan perkiraan investor tentang besar kecilnya tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Sesuai dengan seberapa baik kinerja perusahaan, nilainya mungkin naik atau turun. Perusahaan yang memiliki hasil kinerja berupa keuntungan besar akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Puja & Widiatmoko & Indarti 2019). Di sisi lain, jika tujuan kinerja perusahaan tidak terpenuhi, maka nilai perusahaan akan menurun. Sebuah perusahaan dianggap berhasil jika menarik banyak investor. Dengan tingginya nilai perusahaan, akan meningkat pula citra perusahaan dari sudut pandang investor (Hartono, 2011).

Proksi Tobin's Q digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan. Tobin's q adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja bisnis, terutama yang mengacu pada nilai perusahaan, dan menampilkan proforma manajemen untuk menangani aset perusahaan (Sutrisno 2011). Tobin's q adalah indikator kinerja berdasarkan membandingkan dua perkiraan nilai aset yang sama. Tobin's q adalah proporsi nilai pasar aset perusahaan dengan biaya penggantian asetnya, yang ditentukan oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang (nilai perusahaan). Perusahaan akan memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang bilamana mampu mengelola nilai perusahaan menjadi semakin baik dari masa ke masa (Wiagustini, 2010).

Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur merupakan objek penelitian karena perkembangannya di Indonesia yang berkembang pesat. Salah satu perusahaan manufaktur yang mengalami perkembangan yaitu sektor farmasi atau *healthcare*. Inisiatif kesehatan pemerintah seperti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan mungkin menjadi penyebab tren ini. Di bidang kesehatan dan kedokteran, strategi ini akan bermanfaat bagi semua kelompok demografis. Masyarakat akan mendapatkan keuntungan dari rencana ini dengan memiliki akses ke obat-obatan yang lebih murah. Sehingga dapat dikatakan terjadi peningkatan penjualan obat di pasaran. Secara teoritis, kenaikan penjualan akan mengakibatkan kenaikan harga saham, profitabilitas perusahaan, dan pembayaran dividen.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Industri perawatan kesehatan diprediksi akan tumbuh setiap tahun, menjadikan investasi di perusahaan perawatan kesehatan paling menarik dan menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, CNBC Indonesia melaporkan bahwa empat saham kesehatan telah naik dari bulan sebelumnya dan terus mencatatkan kenaikan, beberapa di antaranya bahkan mendekati 100%. Saham perusahaan yang membuat Tolak Angin, PT Industri Jamu dan Apotek Sido Muncul Tbk (SIDO), melonjak 11,96% menjadi Rp 1.170 per saham. Saham SIDO meningkat 23,16 persen minggu lalu. Saham perusahaan farmasi swasta ini, PT Kalbe Farma Tbk (KLBFF), melonjak 11% menjadi Rp 1.155/saham. Saham Kalbe meningkat 27 persen selama sepekan terakhir. Harga saham PT Kimia Farma Tbk (KAEF) naik 10,73% menjadi Rp 1.290. Saham KAEF meningkat 55,09 persen mingguan, dan 95 persen di bulan sebelumnya.

Saham emiten kesehatan meningkat nilainya selama perdagangan pasar modal pada saat Indonesia sedang berjuang melawan epidemi virus corona (COVID-19) dan masyarakat cenderung membeli barang-barang kesehatan. Karakteristik perubahan pasar modal yang dihadapi perusahaan Merck Indonesia Tbk, dimana rasio nilai perusahaan turun sejak tahun 2017, berbeda dengan hal tersebut. seperti terlihat pada grafik di bawah ini;



Gambar 1.1. Fenomena ratio nilai perusahaan Merck Tbk
Sumber: Olah data peneliti, 2022

Gambar di atas menunjukkan fenomena turunnya nilai perusahaan Merck Indonesia Tbk dari tahun 2017-2020. Artinya, jual beli saham di pasar modal akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Bisa juga disimpulkan dari penurunan valuasi perusahaan bahwa kinerjanya menurun. Secara umum nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur diantaranya green accounting, leverage, size serta kinerja keuangan.

Green Accounting, menurut Ikhsan (2008) dan Risal et al. (2020), akuntansi hijau (*Green Accounting*) ialah proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan akuntansi perusahaan, organisasi atau lembaga. Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul dari sisi keuangan maupun non-keuangan yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Dalam penelitian ini Green Accounting diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER).

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan profitabilitas. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan total aset, modal kepemilikan, dan penjualan diukur dengan menggunakan profitabilitas. Jika sebuah perusahaan memiliki profitabilitas yang luar biasa, investor jauh lebih tertarik untuk berinvestasi di dalamnya. Riset Widiyarsari (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berdampak pada nilai bisnis. Menurut penelitian Anggraini (2017), profitabilitas tidak selalu berdampak pada perubahan nilai perusahaan.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Adapun variabel yang diteliti adalah Green Accounting, Kinerja Keuangan dengan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Ungkapan "populasi" mengacu pada pengelompokan objek, atau "subjek atau objek," yang masing-masing memiliki atribut dan karakteristik unik yang sebelumnya telah diidentifikasi, diselidiki, dan peneliti telah menarik kesimpulan darinya (Sugiyono 2016). Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan populasi pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, didapatkan dari Laporan Keuangan Perusahaan manufaktur yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai dengan 2021, yang termuat dalam website www.idx.co.id serta data indeks proper oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia, sehingga peneliti mencari dan mengumpulkan (Sugiyono 2016). Data sekunder diperoleh dengan mudah dan cepat karena tersedia di perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan Pencarian data sekunder, yang dilakukan secara manual atau kepastakaan, adalah bagaimana data untuk penelitian ini muncul. Situs web www.idx.co.id menampung data yang digunakan dalam penelitian ini dari 2018 hingga 2021. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mereplikasi penelitian sebelumnya untuk memvalidasi data kuantitatif yang dikumpulkan. Pada tahun 2016 (Sugiyono). Pendekatan penelitian dokumentasi melibatkan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan untuk bisnis manufaktur di situs web www.idx.co.id dari 2018 hingga 2021 yang telah tersedia untuk publik melalui pasar modal Indonesia, yaitu BEI.

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1	Nilai Perusahaan	suatu nilai pasar dari surat berharga utang dan modal perusahaan yang telah diedarkan	$Tobins Q = \frac{MVE + Total Hutang}{Total Aktiva}$	(Anggraini 2019)

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

2	<i>Return on asset (ROA)</i>	suatu rasio yang dipakai untuk mengetahui seberapa mampu manajemen dalam memperoleh suatu profit perusahaan	$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$	(Anggraini 2019)
3	Green Accounting	erangkaian proses akuntansi, yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya-biaya yang berhubungan dengan lingkungan	Imdeks Proper Emas : 5 Hijau : 4 Biru : 3 Merah : 2 Hitam : 1	Eneng (2020)
4	<i>Leverage</i>	suatu ratio yang dipakai untuk mengetahui besarnya jumlah utang terhadap modal yang dimiliki	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	(Rahayu & Sari 2018)
5	Size	suatu skala yang dipakai untuk mencaritahu kecil besarnya ukuran suatu perusahaan	$Size = LN\ total\ aset$	(Susanti, Minarti, & Asmapane 2018)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah prosedur penelitian di mana data yang dikumpulkan kemudian diproses untuk membahas bagaimana topik penelitian dirumuskan. Analisis kuantitatif, yang menggunakan program SPSS dan perangkat lunak komputer, adalah metode analisis data yang digunakan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tes yang berguna untuk menentukan nilai terbesar, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, dan variabel dalam sekumpulan data yang akan dievaluasi adalah uji statistik deskriptif. Sedangkan mean menunjukkan nilai sampel rata-rata dari data yang akan digunakan, nilai terbesar, nilai terendah, dan standar deviasi menunjukkan dispersi data (Ghozali 2018).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Proses analisis yang menggunakan persamaan Regresi Berganda untuk mengidentifikasi variabel independen yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (regresi linier berganda). Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, maka model ini dipilih (Ghozali 2018). Untuk setiap variabel independen, temuan analisis regresi disajikan sebagai koefisien. Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

$$KK = \alpha + \beta 1 GA + \beta 1 LV + \beta 1 UP + \epsilon \dots\dots\dots I$$

$$NP = \alpha + \beta 1 GA + \beta 2 KK + \beta 1 LV + \beta 1 UP + \epsilon \dots\dots\dots II$$

Dimana :

- KK = Kinerja keuangan
- NP = Nilai Perusahaan
- GA = Green Accounting
- LV = Laverage
- UP = Size
- α = Konstanta
- $\beta 1-\beta 2$ = Koefisien regresi
- e = Standar error (tingkat kesalahan)

a. Uji Model

Mencari tahu apakah variabel independen (X) secara bersama-sama (simultaneous) mempengaruhi variabel dependen (Y) adalah tujuan dari pengujian uji model (Uji F), juga dikenal sebagai uji ANOVA (Ghozali 2018). Uji dua arah digunakan dalam percobaan ini untuk menguji hipotesis H_a di terima ketika nilai sig F dibawah 0,05.

b. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada dasarnya untuk dipakai untuk melakukan pengukuran terhadap seberapa jauh model mam menjelaskan variasi variabel teikat (Ghozal, 2018). Nilai koefisien determinasi ialah berkisaran diantara nol dan satu. Nilai koefisien deteminasi yang dekat dengan angka satu maka menunjukkan semakin bertambah besar pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

Pengujian parsial atau uji t merupakan uji yang dipergunakan untuk membuktikan berapa besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) secara sendiri-sendiri dalam memberikan gambaran mengenai variabel terikat (Y) (Ghozali 2018). Kriteria pengujian yang digunakan apabila nilai sig $t < 0,05$ memiliki arti bahwa variabel independen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Sobel Test

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Sebagai contoh pengaruh A terhadap B melalui M. Dalam hal ini variabel M merupakan mediator hubungan dari A ke B. Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi pengaruh A terhadap B digunakan uji Sobel test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis data ini dilakukan analisis terhadap variabel-variabel penelitian yang dilakukan secara deskriptif dan secara statistik untuk menguji hipotesa yang disajikan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah Green accounting, kinerja keuangan, serta Nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai informasi data perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga 2021. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1.

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Green Accounting	124	2.00	4.00	3.0968	0.39136
ROA	124	0.0009	.4666	0.096635	0.0868153
Tobins Q	124	0.4380	18.3551	2.639299	3.0073533
Size	124	26.3242	33.5372	29.644174	1.6542667
Leverage	124	0.0275	3.6093	0.831303	0.7290690
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Hasil penelitian deskriptif green accounting dengan pengukuran indeks proper. Rata-rata perusahaan dengan skor 3 atau penilaian berwarna biru. Dengan indeks terendah skor 2 (merah) dan indeks tertinggi 4 (hijau). Kondisi demikian dapat diartikan bahwa sebagian besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian mendapatkan peringkat Biru pada Penilaian Indeks Proper yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan nilai rata-rata kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,0966 dengan standar deviasi sebesar 0,0868. Adapun nilai minimum roa sebesar 0,0009 dengan nilai maksimum roa 0,4666. Dengan demikian rata-rata perusahaan mendapatkan laba operasionalnya sebesar 9,6% dar total aset yang dimiliki.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data rata-rata nilai sebesar 2,6392 dengan standar deviasi sebesar 3,0073. Adapun nilai minimum tobins q sebesar 0,4380 dengan nilai maksimum tobins q 18,3551.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data perusahaan nilai rata-rata ukuran perusahaan (size) sebesar 29,6441 dengan standar deviasi sebesar 1,6542. Adapun nilai minimum ukuran perusahaan (size) sebesar 26,3242 dengan nilai maksimum ukuran perusahaan (size) 33,5372.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan data nilai rata-rata leverage sebesar 0,8313 dengan standar deviasi sebesar 0,7290. Adapun nilai minimum sebesar 0,0275 dengan nilai maksimum 3,6093.

Data demikian memberikan informasi bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki nilai perusahaan yang baik, dikarenakan rata-rata ratio indeks tobins q lebih dari 1.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis. Syarat data yang normal adalah jika nilai Zskewness dan Zkurtosis yaitu $\pm 1,96$ untuk $\alpha=0,05$. (Ghozali, 2018). Hasil pengujian kenormalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas data Statistics

Statistics		
Unstandardized Residual		
N	Valid	124
	Missing	0
Skewness		-0.318
Std. Error of Skewness		0.217
Kurtosis		-0.086

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Std. Error of Kurtosis	0.431
------------------------	-------

Tabel di atas menunjukkan hasil uji skewness dan kurtosis. Nilai ratio skewness - 0,318/0217 = -1,46 dan nilai ratio kurtosis sebesar -0,086/0,431 = -0,19. Yang artinya sesuai syarat data yang normal dengan ketentuan nilai Zskewness dan Zkurtosis yaitu antara -1,96 sampai 1,96 untuk $\alpha=0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas dengan VIF dan Tolerance

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.369	1.227		0.301	0.764		
	Green Accounting	-0.170	0.404	-0.022	-0.420	0.675	0.931	1.074
	ROA	28.932	1.822	0.835	15.877	0.000	0.931	1.074

a. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Hasil pengujian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen dan model regresi ini layak dipakai untuk penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Pengujian dilakukan dengan melihat angka *Durbin - Watson*. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Jika nilai DW berada diatas tabel nilai tabel 4-du atau lebih kecil dari du menunjukkan adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Hasil pengujian dengan menggunakan *Durbin - Watson*:

Tabel 4 Uji AutoKorelasi dengan Durbin Watson

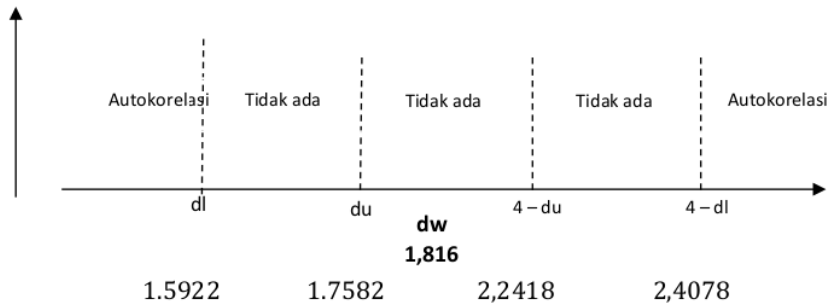
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.830 ^a	0.688	0.683	1.6927128	1.816

a. Predictors: (Constant), ROA, Green Accounting
 b. Dependent Variable: Tobins Q

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Jika nilai DW berada diantara du dan $4 - du$ maka menunjukkan tidak adanya masalah autokorelasi dalam model regresi. Sedangkan penelitian ini memperoleh nilai DW sebesar 1,816. Nilai DW tersebut antara du dengan $4-du$, dapat diartikan tidak ada gejala autokorelasi.



5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual yang satu dengan yang lain. Model regresi yang baik dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian adalah data yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.267	0.453		2.798	0.006
	Green Accounting	-0.185	0.149	-0.115	-1.240	0.218
	ROA	1.245	0.672	0.172	1.853	0.066

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Yang artinya dalam pengujian ada heteroskedastisitas ini semua variabel bebas yang diuji layak dalam uji analisis regresi berganda.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dari analisis menggunakan SPSS. Dari hasil olah data didapatkan hasil sebagai berikut :

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Tabel 2. Analisis Regresi I

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-0.084	0.060			-1.391	0.167
	Green Accounting	0.058	0.019	0.263		3.013	0.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian dapat dibuat persamaan matematis sebagai berikut.

$$\text{Kinerja keuangan} = -0,084 + 0,058\text{ga} + e$$

Tabel 3. Analisis Regresi II

Model		Coefficients ^a				T	Sig.	Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Toleranc	e	VIF
		B	Std. Error							
1	(Constant)	0.369	1.227			0.301	.764			
	Green Accounting	-0.170	0.404	-0.022		-0.420	.675	.931	1.074	
	ROA	28.932	1.822	0.835		15.877	.000	.931	1.074	

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber : Data sekunder yang diolah 2022

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan demikian dapat dibuat persamaan matematis sebagai berikut.

$$Y = 0,369 - 0,170\text{ga} + 28,932\text{roa} + e$$

a. Uji Model

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Uji Model

Model		ANOVA ^b				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	765.735	2	382.867	133.623	.000 ^a
	Residual	346.698	121	2.865		
	Total	1112.433	123			

a. Predictors: (Constant), ROA, Green Accounting
 b. Dependent Variable: Tobin's Q

Tabel uji F di atas menunjukkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain Green accounting dan kinerja keuangan secara bersama-sama mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Determinasi R^2

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 ^a	.688	.683	1.6927128	1.816
a. Predictors: (Constant), ROA, Green Accounting					
b. Dependent Variable: Tobin's Q					

Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,683, atau sama dengan 68,3 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Green accounting dan kinerja keuangan memberi kontribusi pengaruh sebesar 63,8 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya 36,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis secara Parsial (t-Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi green accounting yaitu sebesar $0,003 < 0.05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi green accounting yaitu sebesar $0,675 > 0.05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan signifikansi kinerja keuangan yaitu sebesar $0,000 < 0.05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Uji Mediasi Sobel test

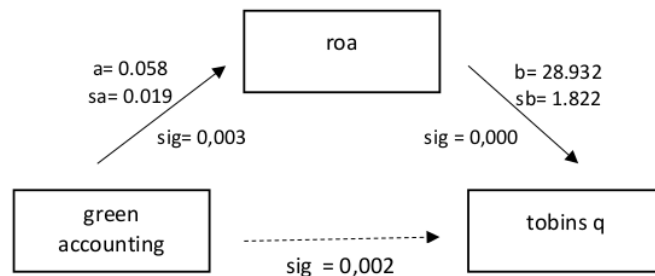
Uji mediasi sobel test bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara green accounting terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan. Berikut hasil uji sobel test;

Tabel 7 Analisis Sobel Test

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.058	Sobel test: 2.99774138	0.55977344	0.00271988
b	28.932	Aroian test: 2.99202528	0.56084286	0.00277133
s_a	0.019	Goodman test: 3.00349037	0.55870197	0.00266902
s_b	1.822	Reset all	Calculate	

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

Berdasarkan hasil uji mediasi sobel test, didapatkan nilai signifikan sebesar 0,002 (<0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara green accounting terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai mediasinya. Dengan kata lain, peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan apabila green accounting berjalan dengan baik disertai dengan profitabilitas yang tinggi. Berikut alur hubungan antar variabel yang diteliti.



Berikut ringkasan hubungan antar variabel yang diteliti;

No	Hubungan variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Green accounting – Kinerja keuangan	0,003	Berpengaruh
2	Green accounting – Nilai perusahaan	0,675	tidak berpengaruh
3	Kinerja keuangan – Nilai perusahaan	0,000	Berpengaruh
4	Green accounting – Kinerja keuangan – Nilai perusahaan	0,002	Berpengaruh

Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,003 (< 0,05). Pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan akan dipandang sebagai investasi ketika menggunakan akuntansi hijau (aset). Investasi suatu perusahaan dalam pengelolaan lingkungan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan asetnya, serta akan meningkatkan kinerja keuangan yang dibuktikan dengan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan yang dibuat oleh perusahaan yang akan menjadi bahan pertimbangan. Hal ini berlaku semakin konsep akuntansi hijau diterapkan dalam sebuah perusahaan. investor dalam memilih apakah akan berinvestasi dalam suatu bisnis.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,675 (> 0,05). Metode pencatatan yang disebut "akuntansi hijau" memperhitungkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk memastikan bahwa akuntansi yang dibuat dan diberikan kepada pemangku kepentingan memiliki informasi yang komprehensif, akurat, dan relevan, prosedur akuntansi untuk ketiganya harus dikaitkan secara metodis. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan kuat sebagai hasil dari penerapan akuntansi hijau yang baik secara umum. Hal ini akan meningkatkan reputasi masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam penilaian indeks proper yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, tidak semua perusahaan ternyata masuk dalam **Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....**

kategori penilaian. Sehingga green accounting bukan menjadi komponen satu-satunya dalam meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eneng Febriani (2020) yang menyatakan bahwa green accounting tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Investor akan memanfaatkan semua informasi yang tersedia tentang kemungkinan investasi sebagai dasar penilaian mereka sebelum melakukan investasi, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dilihat investor untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan suatu perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan kuat, harga sahamnya naik dan nilainya naik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eneng Febriani (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa green accounting dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002 ($> 0,05$). Faktor pemisah antara akuntansi hijau dan nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Akuntansi hijau membantu menciptakan persepsi yang baik tentang organisasi di antara masyarakat umum. Dari efek ini, akuntansi hijau dimungkinkan untuk mempengaruhi pilihan investasi investor untuk meningkatkan kinerja keuangan, yang mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin banyak praktik akuntansi hijau yang digunakan, semakin banyak kinerja keuangan mereka yang secara tidak langsung dapat berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Catur (2021) yang menyatakan bahwa Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan sesuai dengan hasil dari penelitian yaitu Variabel Green accounting mampu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun Green accounting tidak mampu memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada hasil uji mediasi didapatkan hasil bahwa Green accounting mampu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi kinerja keuangan perusahaan.

Referensi :

- Anggraini, Dewi dan Ani Siska MY. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Management & Accounting Expose* II(No. 1).
- Anggraini, Kevin Yulia. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Size, Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(mor 8).
- Dewi, Putu Purnama & Narayana, Putu Edward. 2020. "Implementasi Green Accounting, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (12): 3252-62.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....

- Dewi, Ni Wayan Ayu Mutiara, and Made Reina Candradewi. 2018. "Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(9): 4774-4802.
- Erlangga, Catur Muhammad & Fauzi, Achmad & Sumiati, Ati. 2021. "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 14.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Fakhrudin. 2011. *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Insyaroh, Diah Wahyu & Widiatmoko, Jacobus. 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 8 (1): 33-45.
- Lako, A. 2019. "Rerangka Konseptual Akuntansi Hijau." *Article, May*.
- Lestari, M.I dan Sugiharto T. 2007. "Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *PESAT II*.
- Maharani, Puspita & Handayani, Susi. 2021. "Pengaruh Green Accounting Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 5 (1): 221-32.
- Mardiyanto. 2014. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mayasari, Anggi Septia. 2015. "Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Noerirawan, Mochammad Ronni. 2012. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)." Universitas Diponegoro.
- Puja, Shania Sadhana & Widiatmoko, Jacobus & Indarti, MG. Kentris. 2019. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2018)." *Proceedings 6th NCAB (National Conference on Applied Business)* (ISBN: 978-602-9026-29-0).
- Rahayu, Maryati, and Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Ikraith-Humaniora* 2(2).
- Rahmadhani, Kurnia Ningtyas. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)." *Journal Accountability* 6 (1).
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Unud* V(No. 7).
- Salvatore, Dominick. 2011. *Managerial Economics, Fifth Edition*. Singapore: Thomson.
- Sapulette, Shella Gilby & Limba, Franco Benony. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020." *Kupna Jurnal* 2 (1).
- Siagian, Ade Onny. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal IKRAITH-Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja....*

EKONOMIKA 5(Juli 2022).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Statistik*. Jakarta: Alfabeta.

Susanti, Yuli, Sri Minarti, and Set Asmapane. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jo - Akuntabel*.

Sutrisno. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: EKONISIA.

Suwardika, I N A, and I K Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(3): 1248-1277.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Widiatmoko, J & Indarti, M. G. K. 2019. "Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 11 (2): 151-59.

Widiyasari, Candra. 2020. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)." In *Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0.*

Wirawati, Ni Gusti Putu & Putri, I G.A.M. Asri Dwija. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan Lingkungan, Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (9): 2417-27.

Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan_MIRAI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Feni Febriana, Novera Kristianti Maharani.

"Dampak Corporate Social Responsibility, Prediksi Kebangkrutan dan Perputaran Kas pada Kinerja Keuangan", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On